

Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC

Produksi meningkat pada laju tercepat dalam 12 bulan terakhir

Temuan Kunci:

- Peningkatan produksi selama 5 bulan terakhir secara berturut-turut
- Ekspansi laju ekspor sejak Maret
- Jumlah Tenaga kerja meningkat tipis

Output pada perusahaan manufaktur Indonesia terus meningkat selama bulan Oktober. Produksi dan pesanan ekspor meningkat seiring dengan inflasi harga input dan output yang tercatat sejak survei dimulai pada bulan April 2011. Sementara itu, inventaris pra-dan pasca- produksi telah terakumulasi. Kegiatan pembelian juga meningkat dan pada laju tercepat dalam 12 bulan.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) yang disesuaikan secara berkala, merupakan sebuah indikator yang dirancang untuk memberikan gambaran kuantitatif terhadap kondisi operasional di sektor manufaktur – tercatat 51,9 pada bulan Oktober, yang merupakan peningkatan dari nilai 50,5 yang tercatat pada bulan September. Data terakhir menunjukkan peningkatan tertinggi dalam kurun waktu 19 bulan terakhir.

Produksi pada perusahaan manufaktur di Indonesia meningkat selama bulan Oktober pada laju tercepat dalam 12 bulan. Dengan hampir seperempat panel survei menunjukkan output lebih tinggi, tingkat ekspansi kuat. Menurut responden, masuknya pesanan yang lebih tinggi menyebabkan peningkatan produksi akhir-akhir ini.

Volume pesanan order di perusahaan manufaktur di Indonesia meningkat selama lima bulan terakhir berturut-turut, di antaranya karena laporan permintaan dan daya beli yang meningkat. Tingkat ekspansi kuat dan tercepat sejak oktober 2011. Sementara itu, pesanan ekspor baru meningkat untuk pertama kalinya dalam tujuh bulan. Namun, tingkat ekspansi hanya meningkat tipis. Terjadinya permintaan yang lebih tinggi dari pasar internasional dan peluncuran produk baru telah memberikan dampak yang positif terhadap ekspansi pesanan ekspor baru akhir-akhir ini.

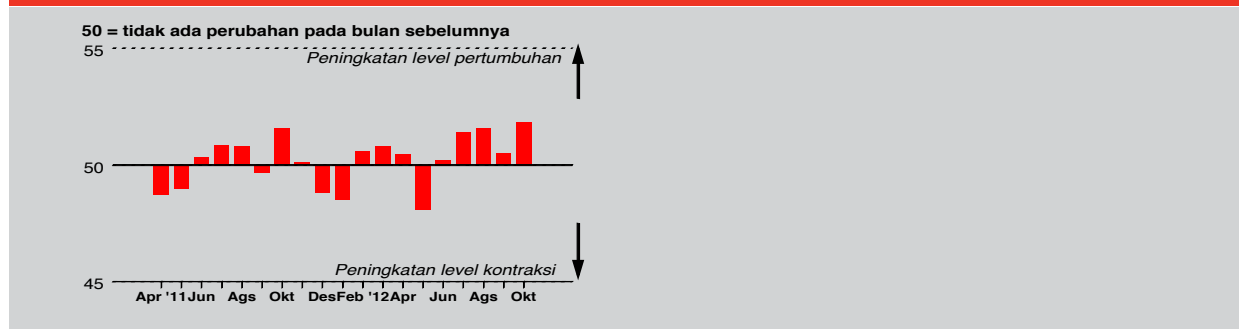
Dengan meningkatnya pengembangan sektor bisnis yang baru, maka terjadi akumulasi jumlah order yang masih merupakan pekerjaan para pelaku manufaktur selama bulan Oktober. Beberapa perusahaan juga melaporkan penundaan pengiriman bahan baku dan kapasitas yang tidak sesuai permintaan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka tingkat akumulasi dalam pesanan terutang mencapai tingkat yang sedang. Sementara itu, penciptaan lapangan kerja menunjukkan peningkatan (sekalipun marginal) seiring dengan pesanan manufaktur yang lebih tinggi dan peluncuran produk baru di pasar.

Input pada sektor produksi barang di Indonesia meningkat, di antara laporan meningkatnya biaya benang, kain, batu bara, dan pengemasan. Selain itu, perusahaan menyebutkan inflasi pasar secara umum. Tingkat inflasi harga input kuat dan meningkat pesat sejak bulan September. Beban inflasi biaya pembelian dibebankan kepada klien akibat ongkos yang meningkat lagi. Sehubungan dengan hal itu, kecepatan inflasi harga output hanya tipis dan paling lambat sejak bulan Desember 2011.

Inventaris Pra-dan pasca-produksi terakumulasi di bulan Oktober. Namun, tingkat pertumbuhan hanya meningkat tipis. Selain itu, beberapa perusahaan meramalkan permintaan meningkat.

Kegiatan pembelian meningkat pesat dan dengan laju tercepat dalam 12 bulan. Sementara itu, waktu tunggu pengiriman (*lead times*) rata-rata melambat, sebagian disebabkan oleh transportasi dan kuantitas pembelian yang meningkat.

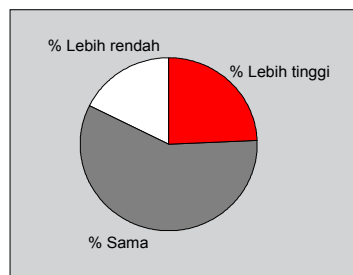
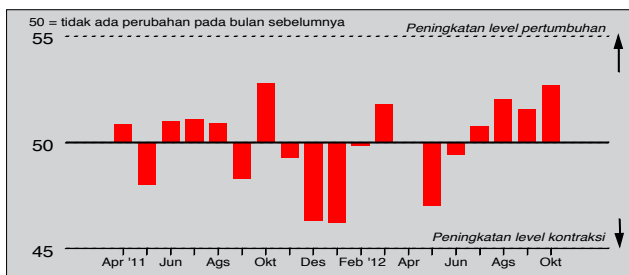
Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC



Indonesia Purchasing Managers' Index™ (PMI™) HSBC adalah indikator komposit yang didesain untuk memberikan pandangan menyeluruh aktivitas di sektor manufaktur dan berfungsi sebagai indikator terdepan untuk keseluruhan ekonomi. Indikator didapat dari indeks-indeks yang berdifusi individual yang mengukur perubahan pada output, permintaan baru, pekerjaan, jadwal pengiriman pemasok dan stok barang yang dibeli. Catatan *PMI™* di bawah 50,0 mengindikasikan ekonomi manufaktur secara umum menurun; di atas 50,0 yang umumnya berekspansi. Catatan sebesar 50,0 mengindikasikan tidak ada perubahan. Semakin besar penyebaran dari 50,0 semakin besar tingkat perubahan yang diberikan sinyal oleh indeks. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.

Indeks Output

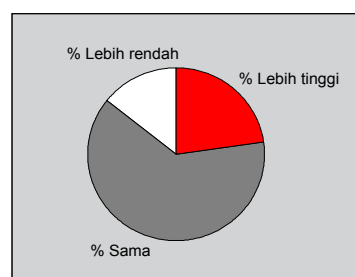
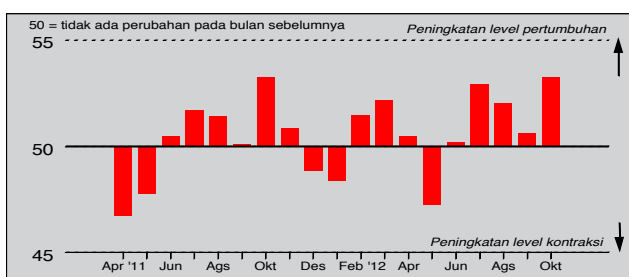
T. Bandingkan produksi/output Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Produksi pada perusahaan manufaktur di Indonesia meningkat selama bulan Oktober untuk bulan keempat berturut-turut. Kecepatan ekspansi meningkat tajam dan tercepat dalam setahun, sebagaimana ditunjukkan oleh Indeks Produksi yang disesuaikan secara berkala. Sekitar 24% panel survei menunjukkan peningkatan output, menyebut masukan pesanan yang lebih tinggi.

Indeks Permintaan Baru

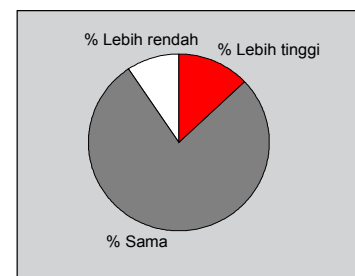
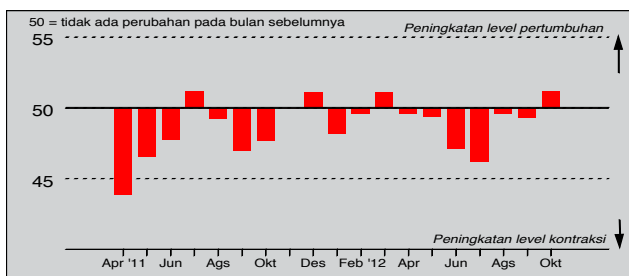
T. Bandingkan tingkat permintaan baru yang diterima (Indonesia dan ekspor) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Perusahaan manufaktur Indonesia menunjukkan peningkatan volume pesanan order pada bulan Oktober, menandai pertumbuhan selama lima bulan berturut-turut. Tingkat ekspansi kuat dan tercepat sejak bulan Oktober 2001, seiring dengan peningkatan permintaan baru, yang diterjemahkan dengan meningkatnya daya beli.

Indeks Permintaan Ekspor Baru

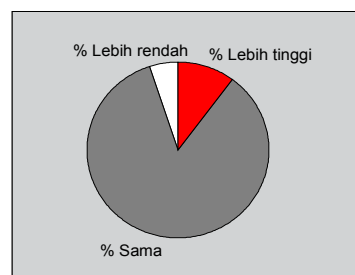
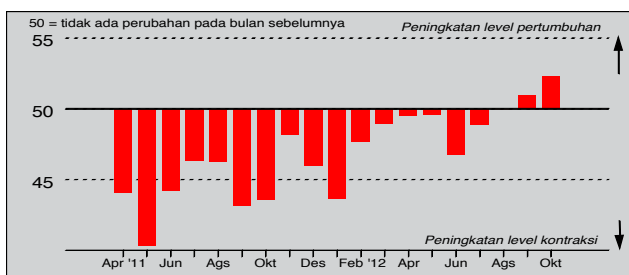
T. Bandingkan tingkat permintaan ekspor baru yang diterima bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Pesanan ekspor baru di sektor manufaktur Indonesia meningkat selama bulan Oktober untuk pertama kalinya sejak bulan Maret. Dari 13% responden yang di survei, data menunjukkan peningkatan total bisnis ekspor namun 78% menunjukkan tidak adanya perubahan, kecepatan ekspansi hanya meningkat tipis. Menurut para responden, peningkatan terakhir berhubungan dengan peluncuran produk baru dan peningkatan permintaan dari pasar Internasional.

Indeks Pekerjaan Backlog

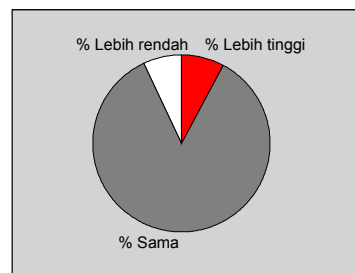
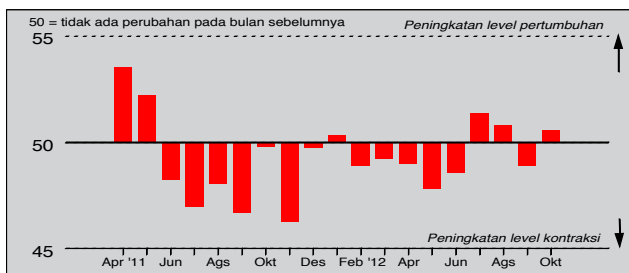
T. Bandingkan tingkat bisnis outstanding di perusahaan Anda bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Penumpukan pekerjaan sektor produksi barang Indonesia meningkat pada bulan Oktober. Tingkat akumulasi mencapai titik yang sedang, namun meningkat menjadi tercepat dalam kurun waktu 19 bulan terakhir Menurut peserta survei, volume beban kerja yang ada sekarang (namun belum diselesaikan) meningkat seiring dengan peningkatan volume pesanan order. Selain itu, juga akibat penundaan pengiriman bahan baku dan kapasitas yang belum dapat memenuhi permintaan.

Indeks Stok Barang Jadi

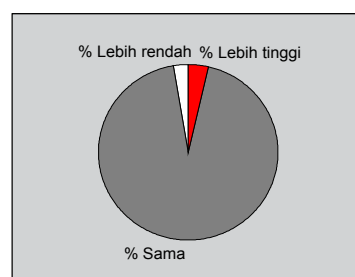
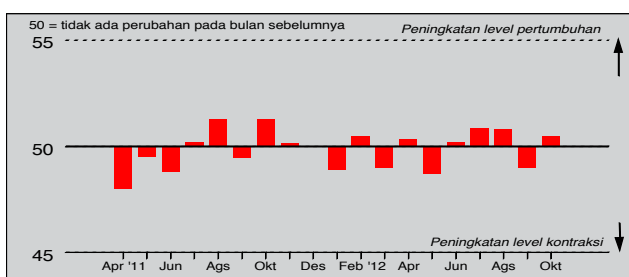
T. Bandingkan stok barang jadi Anda (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Perusahaan manufaktur di Indonesia menunjukkan peningkatan inventaris pasca-produksi selama bulan Oktober. Dari sejumlah perusahaan yang turut berpartisipasi dalam survei, hampir 8% perusahaan menunjukkan peningkatan stok barang, namun mayoritas (85%) melaporkan tidak ada perubahan dan kecepatan dari akumulasi stok barang jadi hanya meningkat tipis.

Indeks Pekerjaan

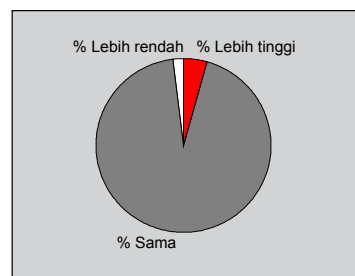
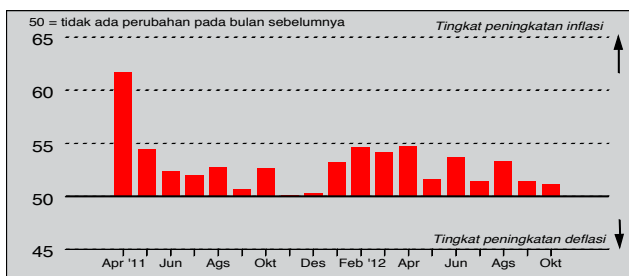
T. Bandingkan jumlah orang yang bekerja di unit Anda ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Penciptaan lapangan kerja ditunjukkan dalam sektor produksi barang di Indonesia pada bulan Oktober. Meskipun tingkat ekspansi hanya meningkat tipis, Indeks Lapangan Kerja tercatat di atas rata-rata. Hampir 4% panelis menunjukkan peningkatan tingkat jumlah staf yang terjadi dengan adanya masukan pesanan yang lebih tinggi dan peluncuran proyek baru.

Indeks Harga Output

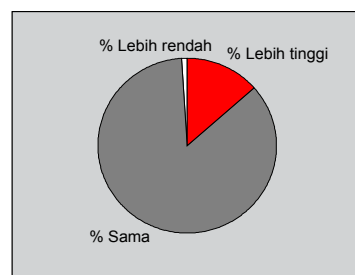
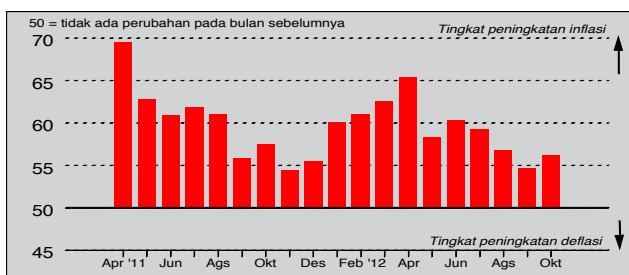
T. Bandingkan harga rata-rata yang Anda bebankan per unit output (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Biaya dalam sektor manufaktur di Indonesia meningkat pada bulan Oktober. Inflasi biaya output telah tercatat pada kurun waktu 19 bulan terakhir. Sehubungan dengan hal ini, peningkatan hanya sedikit dan paling lambat sejak bulan Desember 2011. Menurut hasil survei, peningkatan harga pabrik mencerminkan peningkatan biaya bahan baku.

Indeks Harga Input

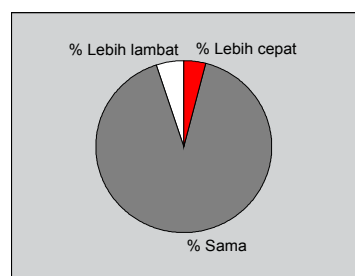
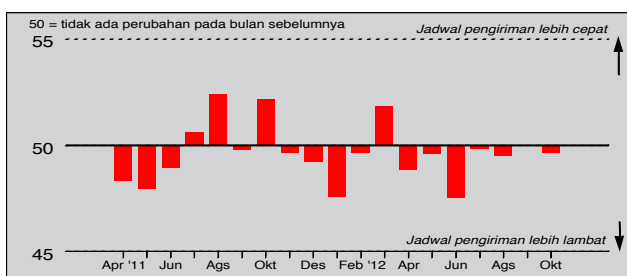
T. Bandingkan harga rata-rata pembelian Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Harga Input pada perusahaan manufaktur di Indonesia meningkat selama bulan Oktober, di tengah inflasi pasar secara umum dan peningkatan biaya benang, kain, batu-bara dan pengemasan. Tingkat inflasi meningkat tajam meskipun Indeks biaya Input yang disesuaikan berada di bawah rata-rata rangkaian. Dari seluruh responden survei, hampir 14% menunjukkan peningkatan biaya pembelian, namun mayoritas melaporkan tidak ada perubahan. Biaya input telah meningkat selama kurun waktu 19 bulan terakhir ini.

Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok

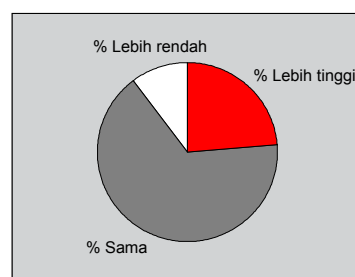
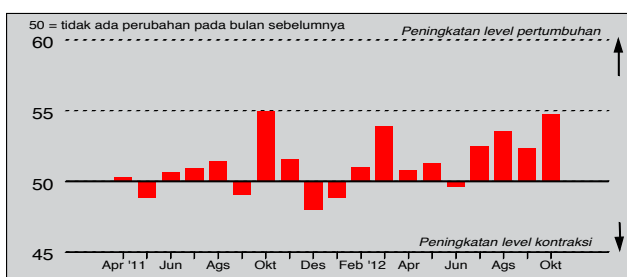
T. Bandingkan jadwal pengiriman para pemasok Anda (volume dipertimbangkan) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Perusahaan manufaktur di Indonesia menunjukkan perlambatan jadwal pengiriman di bulan Oktober. Namun, tingkat perlambatan tidak terlalu signifikan dan Indeks Jadwal Pengiriman Pemasok tetap masih berada dalam tingkat yang rata-rata. Kegiatan pembelian yang lebih tinggi serta kondisi cuaca yang tidak mendukung menyebabkan penurunan kinerja vendor akhir-akhir ini.

Indeks Kuantitas Pembelian

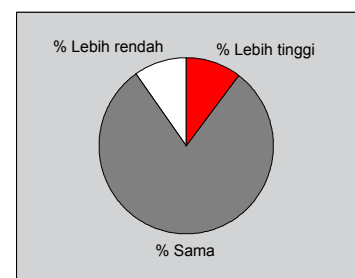
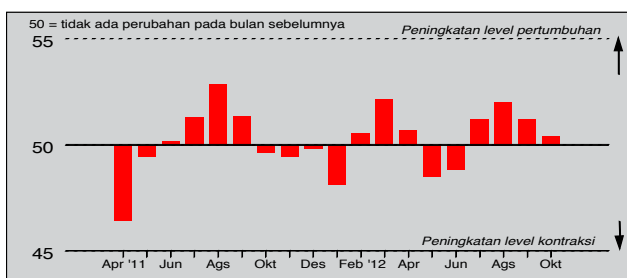
T. Bandingkan kuantitas barang yang dibeli (dalam unit) bulan ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Kegiatan pembelian pada sektor manufaktur Indonesia meningkat selama bulan Oktober, di antaranya laporan peningkatan pesanan baru. Kecepatan ekspansi tajam dan tercepat dalam 12 bulan. Hampir 24% responden menyatakan bahwa input pembelian pada unit mereka meningkat sedangkan 10% lainnya menilai lebih rendah. Kegiatan pembelian telah meningkat setiap bulannya selama empat bulan terakhir.

Indeks Stok Pembelian

T. Bandingkan stok pembelian Anda (dalam unit) ini dengan keadaan satu bulan lalu.



Perusahaan manufaktur di Indonesia menunjukkan peningkatan inventaris pra-produksi selama bulan Oktober. Sekitar 10% responden menyatakan bahwa terjadi peningkatan stok pembelian namun 80% melaporkan tidak ada perubahan dan tingkat akumulasi hanya meningkat tipis. Fakta menunjukkan bahwa jumlah inventarisasi secara sengaja meningkat agar dapat mengantisipasi peningkatan dalam permintaan baru.

Catatan Tentang Data dan Metode Presentasi

Purchasing Managers' Index™ didasarkan pada data yang disusun dari tanggapan bulanan sejumlah kuesioner yang dikirimkan ke eksekutif pembelian di lebih dari 500 perusahaan manufaktur. Panel bertingkat secara geografis dan berdasarkan kelompok Standard Industrial Classification (SIC), yang ditopang pada kontribusi geografis pada Produksi Industri Indonesia. Tanggapan survei mencerminkan perubahan, jika ada, pada bulan yang dibandingkan saat ini terhadap bulan sebelumnya berdasarkan data yang dikumpulkan pertengahan bulan. Untuk masing-masing indikator 'Studi' ini menunjukkan persentase penyampaian masing-masing tanggapan, perbedaan netto antara angka tanggapan yang lebih tinggi/baik serta tanggapan yang lebih rendah/buruk, dan indeks 'difusi'. Indeks ini adalah jumlah dari tanggapan positif ditambah setengah dari tanggapan 'sama' tersebut.

Purchasing Managers' Index™ (PMI™) adalah indeks komposit berdasarkan pada lima indeks terpisah dengan pertimbangan berikut ini: Permintaan Baru – 0,3; Output – 0,25; Pekerjaan – 0,2; Jadwal Pengiriman Para Pemasok – 0,15; Stok Barang yang Dibeli – 0,1; dengan Indeks Jadwal Pengiriman yang Dibalik sehingga hal ini bergerak ke arah yang dapat dibandingkan.

Indeks difusi memiliki properti indikator terdepan dan adalah langkah rangkuman yang sesuai, yang menampilkan arah perubahan yang berlaku. Catatan indeks di atas 50 mengindikasikan peningkatan menyeluruh pada variabel tersebut, sementara di bawah 50 maka terjadi penurunan menyeluruh.

Markit tidak merevisi data survei yang melandasinya setelah publikasi pertama, tetapi faktor penyesuaian musiman mungkin direvisi dari waktu ke waktu sebagaimana mestinya yang akan berdampak pada rangkaian data yang disesuaikan secara musiman.

Peringatan

Hak cipta properti intelektual untuk Indonesia Manufacturing PMI™ HSBC yang disediakan di dalamnya dimiliki oleh Markit Economics Limited. Setiap penggunaan yang tidak berwenang, termasuk tetapi tidak terbatas pada penjiplakan, pendistribusian, pentransmisian, atau yang lainnya dari data yang ditampilkan tidak diizinkan tanpa pemberitahuan terlebih dulu ke Markit. Markit tidak mempunyai kewajiban, beban atau obligasi untuk atau yang sehubungan dengan isi atau informasi ("data") yang terdapat di dalamnya, terhadap setiap kesalahan, ketidaktepatan, penghilangan, atau keterlambatan pada data, atau setiap tindakan yang diambil yang bergantung padanya. Tidak dalam keadaan apapun Markit mempunyai kewajiban terhadap kerusakan khusus, insidental, atau yang berakibat dari penggunaan data. *Purchasing Managers' Index™* dan *PMI™* adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited, HSBC menggunakan merek di atas di bawah lisensi. Logo Markit dan Markit adalah merek dagang terdaftar dari Markit Group Limited.